

ABSTRACT

Muthi'Uddin, Bagus Nur. 190511100072. English Study Program. Lexical Variation of Javanese Language in Gresik. Universitas Trunojoyo Madura.

This study examines lexical variation in the community of Gresik. The aim of the study is to identify variations in each word spoken by the informants. The theory used to analyze lexical variation is Dirk Geeraerts' (1994) theory, while the factors influencing language variation are based on Wardhaugh (1972). A qualitative method was applied in this research. The data source consists of informants who work as seller in the traditional markets of Gresik. The data in this study is based on the utterances of the informants when pronouncing words presented in the interview.

The results of this study reveal 33 lexical variations with one variation, 24 lexical variations with two variation, and 23 lexical variations with three variation. In every variety there are 14 contextual variations, 16 semasiological variation, 3 onomasiological variation, and 2 formal variations. Among these variations, several factors were found to influence lexical variation, including age, sex, and educational background. In terms of age, the informants varied: the first informant is 55 years old, the second is 27, and the third is 30. Regarding sex, male informants tend to use certain words more spontaneously, which are perceived as rougher compared to female informants. As for educational background, informants with a high school education are less to use formal language (Indonesian) in their speech than those with a university degree.

Keywords: Lexical variation, Javanese language, types of lexical variation, traditional markets, regional language.

ABSTRAK

Muthi'Uddin, Bagus Nur. 190511100072. Program Studi Sastra Inggris. Lexical Variation of Javanese Language in Gresik. Universitas Trunojoyo Madura.

Penelitian ini mengkaji tentang variasi leksikal pada masyarakat Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variasi pada tiap kata yang disebutkan oleh informant. Teori yang digunakan untuk mengkaji variasi lexical oleh Dirk Geeraerts (1994) dan faktor yang mempengaruhi variasi bahasa oleh Wardhaugh (1972). Metode kualitatif diterapkan pada penelitian ini. Sumber data penelitian adalah narasumber yang berprofesi sebagai pedagang di pasar tradisional Gresik. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah berdasarkan ucapan dari narasumber dalam mengucapkan kata yang disajikan dalam wawancara.

Hasil dari penelitian ini ditemukan 33 variasi leksikal dengan satu variasi, 24 variasi leksikal dengan dua variasi, dan 23 variasi leksikal dengan tiga variasi. Di setiap varietas ada 14 variasi kontekstual, 16 variasi semasiologi, 3 variasi onomasiologi, and 2 variasi formal. Dari variasi tersebut terdapat faktor yang mempengaruhi variasi leksikal diantaranya usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan. Pada usia, masing-masing narasumber bermacam-macam pada narasumber pertama berusia 55 tahun, narasumber kedua berusia 27 tahun, dan narasumber ketiga berusia 30 tahun. Pada jenis kelamin, narasumber pria lebih suka mengucapkan beberapa kata spontan yang terkesan lebih kasar daripada narasumber wanita. Pada latar belakang pendidikan narasumber dengan latar belakang pendidikan sekolah menengah atas lebih jarang menggunakan bahasa formal (bahasa Indonesia) pada pengucapan daripada narasumber dengan latar belakang pendidikan sarjana.

Kata kunci : Variasi leksikal, bahasa Jawa, jenis variasi leksikal, tradisional, bahasa daerah.